



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
DIREKTORAT HUKUM DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

GEDUNG SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA II LT 12, JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4,
JAKARTA 10710, TELEPON 3442960, FAKSIMILE 3442960, SITUS www.djkn.kemenkeu.go.id

SIARAN PERS

DJKN Lelang Barang Rampasan dan Gratifikasi KPK

Jakarta-Menyemarakkan Pameran Lelang Terbesar, yang dikemas dalam Lelang Expo 2017, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI, menyelenggarakan Lelang Eksekusi Barang Rampasan, Lelang Barang Gratifikasi KPK, serta Lelang Simulasi Barang Artis. Penyelenggaraan Lelang ini adalah bukti konkret dukungan Pemerintah terhadap pemberantasan korupsi di Indonesia, selain itu kegiatan ini juga sarana edukasi kepada masyarakat tentang Lelang.

Puluhan barang rampasan Komisi Pemberantasan korupsi (KPK) milik beberapa terpidana korupsi akan dilelang Jumat (22/9/2017) mulai pukul 13.30 WIB di ruang Cendrawasih, Jakarta Convention Center. Beberapa jenis barang mulai dari handphone hingga mobil seharga Rp1,1 miliar. Barang-barang yang di lelang diantaranya koper merk rimowa, tas chanel made in italy, handphone merk Samsung, Apple type iPhone 5, Blackberry, Motor Kawasaki Ninja serta mobil dengan berbagai merk yaitu Jaguar XJL 3.0 VG AT, Toyota Alphard 2.4 AT, Audi A5 2.0 TFSI AT, Volkswagen Golf 1.4, Volkswagen Beetle 1.2, Honda CRV 2.4, Honda Civic FD2 2.0, Suzuki Swift, Toyota Rush 1.5 S AT, Toyota Avanza 1500 S, Jeep Wrangler 4.OL AT, dan Honda HRV. Lelang Barang rampasan KPK ini dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta III yang merupakan unit kerja vertikal DJKN.

Selain melelang barang rampasan KPK, DJKN juga akan melelang barang gratifikasi KPK. Barang Gratifikasi ini terdiri dari 26 jenis barang, mulai dari koin emas, gitar, Ipad, handphone, kain batik hingga dompet yang akan dilaksanakan lebih awal oleh KPKNL Jakarta II (mulai pukul 10.00 WIB) di hari Jumat (22/9/2017).

Edukasi lelang kepada masyarakat diberikan DJKN dalam Pameran Lelang Expo ini, yang melibatkan berbagai stakeholder yakni Balai Lelang, Pihak Perbankan, dan kalangan selebriti. Edukasi tentang lelang ini merupakan bagian dari upaya DJKN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lelang, baik lelang eksekusi, lelang noneksekusi wajib, maupun lelang noneksekusi sukarela. Edukasi akan dikemas dalam acara *talkshow* yang akan di gelar pukul 16.30 WIB dan bagi pengunjung yang membutuhkan tambahan informasi dan penjelasan lebih rinci dapat berkonsultasi pada *auction clinic* di *booth* DJKN yang tersedia.

Sisi Lain Lelang DJKN

Jual beli merupakan kegiatan yang mungkin dianggap biasa saja, namun meskipun dianggap biasa, proses ini memiliki dampak yang luar biasa terhadap perekonomian. Lelang adalah alternatif cara bertransaksi yang efektif dan efisien bagi masyarakat dengan mempertemukan

penjual dan pembeli untuk menghasilkan kesepakatan dihadapan Pejabat Lelang. Cara menjual dan membeli barang melalui lelang merupakan mekanisme yang lebih unggul jika dibandingkan dengan cara jual beli biasa. Diantaranya karena pelaksanaan lelang akan didahului dengan adanya pengumuman lebih dahulu, hal ini dapat mengumpulkan peminat dan harapannya menciptakan harga lebih optimal, karena adanya kompetisi/persaingan diantara para peminat barang. Setiap pelaksanaan lelang dipimpin oleh Pejabat Lelang dan dituangkan dalam Risalah Lelang yang merupakan akta otentik, selain itu lelang bersifat transparan, akuntabel, adil, dan efisien.

Mengikuti perkembangan teknologi dan pasar di era global, mengikuti Lelang juga semakin mudah. Bisa dilakukan kapan pun dan dimanapun, tanpa dibatasi waktu dan tempat, karena telah dikembangkan lelang secara *online*, yakni *e-auction*. Dengan mengunjungi alamat: www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id, masyarakat dapat mengikuti lelang *e-auction* ini.

Kegiatan jual beli melalui Lelang juga berperan menambah pendapatan negara berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Melalui Bea Lelang, yang diperoleh dari Penjual maupun Pembeli kontribusi PNBP kepada negara pada tahun 2016, tercatat sebesar Rp282.79 Miliar, Capaian ini diperoleh dari total pokok lelang sebesar Rp13.1 Triliun, catatan ini belum termasuk potensi penerimaan bagi negara/daerah yang timbul dari dampak proses lelang, yakni PPh dan BPHTB.

Lelang Expo merupakan salah satu upaya untuk mengubah persepsi masyarakat tentang lelang, bahwa lelang merupakan sarana jual beli yang aman, unggul dan terpercaya. Jika *market share* lelang meningkat, peran lelang dalam berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi akan semakin besar. Melalui rangkaian kegiatan pada Lelang Expo diharapkan bahwa lelang memang bermanfaat bagi masyarakat sebagai media transaksi jual beli yang memang menawarkan keamanan, kenyamanan, dan kepastian.

Jakarta, 22 September 2017

TTD

Direktur Hukum dan Hubungan Masyarakat
Tri Wahyuningsih Retno Mulyani